BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada Bab I, serta penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban tertulis siswa dan hasil wawancara, pembelajaran matematika pada materi balok dengan teori Bruner di kelas V SLB B Ngudi Hayu Togogan Srengat Blitar sangat menonjol ditingkat enaktif, tingkat dimana siswa masih nyaman menggunakan benda konkrit. Ketika pembelajaran berlangsung secara bertahap, dari tahap enaktif, ikonik sampai simbolik. Mereka mengikutinya dengan senang, ketika diberikan perlakukan umpan balik mereka pun memberikan respon yang bagus. Namun, ketika materi ini telah berselang selama 1 minggu lamanya dan langsung diberikan soal ulangan. Sebagian dari mereka merasa kesulitan karena materinya tidak diulang kembali.
2. Berikut ini deskripsi strategi siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi balok berdasarkan Teori Bruner yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
   a. Pada tahap enaktif siswa telah mampu mengerjakan soal tentang contoh dan bukan contoh dari bangun ruang balok yang diberikan secara tepat, artinya siswa telah memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam

menyelesaikan tugas yang diberikan. Misalnya, pada jawaban siswa nomor 5, pada soal tersebut siswa diharapkan memberikan perlakukan terhadap gambar bangun ruang dan gambar bangun datar dengan memberikan tanda √ pada kolom yang tersedia. Akhirnya , kedua siswa mampu membedakan bangun ruang dan bangun datar, itu berarti mereka telah memahami konsep. Meskipun satu siswa diantaranya belum mampu membedakan bangun ruang dan bangun datar dengan benar.

b. Pada tahap ikonik siswa hanya mengerjakan soal sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru dan tidak memahami ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perintah soal. Peneliti mengharapkan siswa mampu menyebutkan benda-benda balok sebanyak mungkin yang ada dalam ruang kelas mereka, namun mereka hanya menyebutkan satu sampai dua benda saja, yaitu benda yang pernah guru mereka tuliskan. Padahal di dalam kelas banyak sekali benda berbentuk balok.

c. Pada tahap simbolik siswa hanya mengerjakan soal sesuai dengan apa yang mereka amati, tanpa menggunakan ketentuan sifat-sifat balok. Pada bagian sisi, mereka masih bingung menuliskan notasinya, kedua siswa ini hanya menuliskan dua notasi huruf saja, seharusnya mereka menuliskan 4 notasi huruf, itu berarti bagian rusuk dan titik sudut yang hanya mereka pahami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan memperhatikan tingkat pemahaman siswa, hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah. Sekolah diharapkan dapat menyediakan alat-alat peraga serta media yang efektif dalam belajar.

2. Bagi Guru Matematika
   a. Menekankan pemahaman konseptual secara matang kepada siswa dengan menggunakan penjelasan yang perlahan serta diulang-ulang. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengerjakan soal dengan tepat meskipun pada situasi persoalan yang berbeda-beda
   b. Memberikan soal yang bervariasi, terutama soal tentang sifat-sifat balok yang penyelesaiannya menuntun siswa untuk membuat kaitan dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada bagian balok.
   c. Setelah memberikan soal kepada siswa, hendaknya guru tidak hanya melihat dari hasil akhir pengerjaan siswa, akan tetapi dicek juga dari proses pengerjaannya.
3. Bagi Siswa
   a. Siswa hendaknya lebih banyak berlatih soal-soal yang bermacam-macam mengenai sifat-sifat balok, agar siswa tidak kesulitan ketika menghadapi soal yang berbeda dengan yang diberikan guru.
   b. Siswa sebaiknya lebih sering berdiskusi dengan teman dan bertanya kepada guru apabila ada masalah dalam belajar.

c. Siswa seharusnya berusaha untuk memahami berbagai macam ketentuan yang ada dalam sifat-sifat balok, sehingga dengan begitu akan memudahkan mereka dalam menyelesaikan soal.

d. Siswa sebaiknya lebih sering belajar membaca, menulis dan memahami maksud kalimat yang mereka baca. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi salah paham dengan apa yang diperintahkan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, sehingga penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini dapat dikembangkan menjadi karya yang semakin baik.